

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem informasi sangat berpengaruh dalam berbagai bidang. Dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah kita dalam melakukan pengolahan data sehingga dapat menghemat waktu, ruang, dan biaya. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang baik bagi masyarakat, perlu adanya perubahan dalam hal sistem yang digunakan agar lebih efektif dan efisien. Pengolahan data untuk pelayanan kesehatan didalam masyarakat sangat penting. Dengan adanya pengolahan data dapat disusun suatu informasi untuk membantu proses pelayanan kesehatan yang dapat menyajikan segala kebutuhan informasi layanan kesehatan masyarakat.

RS. BINA KASIH adalah rumah sakit swasta kelas B yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan sub spesialis terbatas yang berada di Jl Jend. TB. Simatupang No 148 Medan, Sumatera Utara. Pada kenyataannya kegiatan sistem berjalan pada rumah sakit ini, khususnya pada bagian administrasi, rawat jalan, dan rawat inap sudah memakai Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Tetapi dalam penggunaan SIRS tersebut terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi pihak rumah sakit, terutama di pelayanan rawat jalan yaitu, tidak adanya fitur data obat didalam sistem tersebut sehingga perawatlah yang mengambil resep obat dari dokter ke apotik, dan diambil oleh pasien kemudian dibayar ke kasir. Begitu juga dalam pembayaran, yang masih dicatat dalam kwitansi pembayaran, dan pada saat membuat laporan dan menyerahkannya ke pimpinan masih dalam bentuk arsip. Dalam sistem berjalan masih adanya catatan dokter dan perawat yang belum dapat diinput ke sistem. Oleh karena itu dibutuhkan perancangan suatu sistem administrasi yang baru sehingga menjadi suatu informasi yang lengkap dan terperinci, dan dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien dan dapat menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi pihak rumah sakit. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mencoba untuk menganalisis kembali dan merancang sistem untuk membantu pihak rumah sakit dalam mengelola data. Dengan ini penulis tertarik mengambil judul “ANALISIS DAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI RAWAT JALAN PADA RS. BINA KASIH MEDAN”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, ditemukan masalah-masalah yang dihadapi oleh RS Bina Kasih tersebut, antara lain:

- a) Belum adanya fitur data obat sehingga perawat harus memberikan resep dari dokter ke apotik untuk diserahkan ke pasien dan dibayar ke kasir.
- b) Pembayaran yang masih menggunakan kwitansi pembayaran sehingga laporan yang dihasilkan masih berbentuk arsip.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan adalah sebagai berikut :

- a) Proses *Input* yang dirancang yaitu: data pasien, data rujukan, data dokter, data perawat, data obat, data penerimaan obat, data pembayaran, data rekam medis, data resep obat, data laboratorium.
- b) Proses Transaksi yang dilakukan yaitu : Proses Pendaftaran, proses layanan medis, proses mengelola data obat, proses pembayaran, proses pembuatan laporan.
- c) Proses *Output* yang dihasilkan yaitu : laporan pasien, laporan dokter, laporan obat, kartu pasien, laporan pembayaran, kwitansi pembayaran, laporan Perawat, laporan rekam medis, Surat Rujukan.
- d) Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2012* untuk merancang *input* , untuk merancang *output* menggunakan *Crystal Report*, dan *Microsoft SQL Server 2012* untuk merancang *database*.

1.4. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan merancang sistem informasi administrasi rawat jalan pada RS. Bina Kasih Medan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Sistem yang dirancang dapat menginput data obat ke apotik dan langsung masuk ke tagihan kasir

- b) Sistem yang dirancang dapat menginput seluruh data pembayaran ke sistem dan dapat menampilkan laporan pembayaran

1.5. Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain, dengan fase-fase sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap pertama adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi RS Bina Kasih Medan yang sedang diteliti dengan menggunakan *diagram fishbone*, serta apa peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat.

Penulis melakukan pengumpulan data meliputi :

a) Metode Lapangan (*Field Research*)

- 1) Observasi : mengamati langsung kegiatan dan cara kerja sistem informasi administrasi pasien rawat jalan.
- 2) Wawancara : melakukan tanya jawab terhadap bagian administrasi dan pimpinan RS Bina Kasih Medan untuk mengetahui sistem berjalan yang diterapkan pada RS Bina Kasih Medan
- 3) *Sampling* dan Investigasi : mempelajari dokumen dan laporan yang diperlukan untuk analisis kebutuhan sistem seperti daftar pasien, dokter, perawat, dan lain-lain.

b) Metode Perpustakaan (*Library Research*), yaitu dengan cara membaca buku dan mencari informasi melalui internet yang berhubungan dengan analisis dan desain sistem informasi beserta sistem administrasi penerimaan pasien rawat jalan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini proses-proses yang dikerjakan adalah :

- a) Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan
- b) Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian di perusahaan
- c) Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan serta merancang DFD

(*Data Flow Diagram*) sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Tahap yang dilakukan adalah analisis kebutuhan sistem usulan dengan melihat dua kebutuhan sistem, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non-fungsional dengan menggunakan kerangka kerja PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :

- a) Membuat rancangan usulan dengan menggambarkan ke dalam diagram aliran data atau *Data Flow Diagram* (DFD)
- b) Perancangan antar muka (*user interface*)
- c) Merancang masukan dan struktur menu dengan menggunakan Bahasa Pemrograman *Microsoft Visual Studio 2012*.
- d) Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri struktur table dan hubungan antar tabel (*relationship*) menggunakan *microsoft SQL Server 2012*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL